

BAB IV

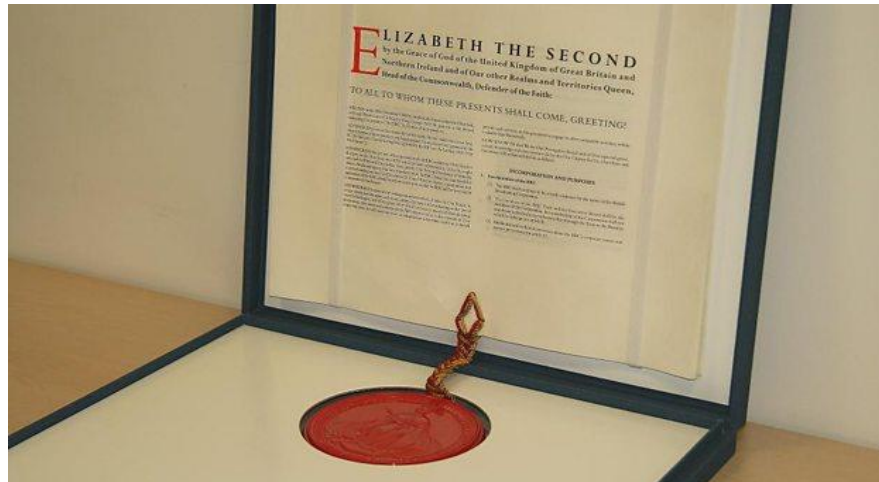
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BBC

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan data terkait objek penelitian yaitu portal berita *BBC.com* yang dimiliki oleh media penyiaran publik BBC. BBC (*British Broadcasting Corporation*) adalah kantor berita regional asal Inggris yang memiliki audiens internasional dan merupakan salah satu media terdepan dalam pemberitaan global. BBC didirikan pada 18 Oktober 1922 oleh John Reith dan George Villiers. BBC memiliki *headquarters* bernama Broadcasting House yang didirikan di Portland Place London W1A 1AA (Wikipedia, 2018).

BBC adalah salah perusahaan penyiaran terbesar di dunia yang memiliki beberapa saingan global yaitu CNN Internasional dan Al-Jazeera Inggris. Misi dari BBC adalah untuk memperkaya kehidupan masyarakat dengan program-program yang informatif, mendidik, dan menghibur (BBC, 2010). BBC diakui secara internasional sebagai sumber yang *reliable* dalam porsi beritanya, baik secara regional dan internasional (Kenner, 2005). BBC menjadi salah satu media yang paling dipercaya di Inggris Raya, hal ini diperkuat dengan hasil analisa Kellner (dikutip dalam Latham, 2013) yaitu 44% responden menyatakan mereka mempercayai jurnalis BBC, dibandingkan dengan politikus konservatif sebesar 19% dan jurnalis tabloid sebesar 10%.

BBC sebagai institusi sektor publik yang dibiayai oleh pajak masyarakat telah menjadi institusi independen selama 80 tahun. BBC adalah layanan siar publik yang disahkan oleh *Royal Charter* yang merupakan dasar konstitusional bagi BBC.



Gambar 2. Royal Charter
Sumber: Dokumentasi BBC

Royal Charter merupakan piagam perjanjian yang menetapkan tujuan publik dari BBC, menjamin independensinya, dan menjelaskan kewajiban publiknya secara rinci. Tiap *Royal Charter* berlaku untuk sepuluh tahun dan *Royal Charter* yang berlaku saat ini berfungsi sejak 1 Januari 2017 sampai Desember 2027 (BBC, 2010).

BBC menggunakan pendapatan dari biaya lisensi untuk menyediakan layanan termasuk 8 saluran TV nasional ditambah program regional, 10 stasiun radio nasional, 40 stasiun radio lokal dan situs web tambahan yaitu bbc.co.uk (BBC, 2010). BBC memiliki audiens *share* sebanyak 78 juta penonton per hari. Melalui 282 juta rumah, 1,6 juta hotel, 57 kapal pesiar, 42 maskapai penerbangan dan 34 telepon seluler (Wikipedia, 2018).

Institusi pemberitaan BBC memiliki skala audiens yang luas, sehingga mengharuskan BBC memiliki berbagai *platform* dalam menjalankan kegiatan produksi beritanya. Dalam beberapa tahun belakangan, sebuah medium baru, yaitu internet, telah menjadi semakin populer dan umum. Melihat bagaimana media baru memiliki potensi mengambil segmen audiens maupun periklanan mereka, banyak koran yang kemudian meluncurkan website berita sebagai cara bertahan (Tsai, 1998). Kemajuan teknologi dan kekuatannya dalam menyebarkan berita dalam skala nasional maupun internasional kemudian membuat BBC melahirkan sebuah platform pemberitaan baru yaitu surat kabar berbasis *online*, yaitu *BBC.com*.

Dalam beroperasi, portal berita *BBC.com* memisahkan pemberitaannya berdasarkan tiga region besar yaitu *World*, Asia dan UK. Pada pemberitaann dengan regional *World*, BBC membaginya menjadi enam region yaitu Afrika, Australia, Eropa, Amerika Latin, Timur Tengah serta US dan Kanada. Pada regional Asia, BBC membaginya menjadi China dan India. Pada region UK, BBC membaginya dalam empat region yaitu Inggris, Irlandia Utara, Skotlandia dan Wales. Selain pemberitaan yang difokuskan berdasarkan region, *BBC.com* juga menjadi permberitaannya berdasarkan fokus berita yaitu bisnis, teknologi, sains, seni dan hiburan, kesehatan dan narasi.

BBC merupakan institusi yang independen karena dibiayai oleh pajak masyarakat sehingga BBC sebagai institusi bertanggung jawab untuk memberikan konten yang transparan dan berimbang. Namun BBC tidak sepenuhnya terpisah dari campur tangan pemerintah. Meskipun bersifat independen, ikatan antara BBC dengan

pemerintah tidak dapat dipisahkan sebagaimana institusi ini telah diatur dan ditetapkan pemerintah sepanjang sejarahnya (Kenner, 2005).

BBC.com regional Australia adalah salah satu bentuk pembagian pemberitaan yang dilakukan BBC untuk memfokuskan pemberitaan yang terjadi di wilayah Australia. Ketersediaan BBC region Australia pada televisi dipegang lisensinya oleh Foxtel, yaitu perusahaan tv berbayar asal Australia. Sedangkan untuk pemberitaan secara digital, regional Australia terdapat di bawah regional *World*.

4.2 Analisis Teks Pemberitaan

Peneliti akan menganalisis 5 artikel berita mengenai eksekusi mati warga negara asing terpidana kasus narkoba di Indonesia yang diseleksi dari *BBC.com* periode Januari – April 2015.

4.2.1 Teks Berita 19 Januari 2015: *“Bishop: Indonesia executions 'will not curb drugs problem'”*

BBC Sign in News Sport Weather Shop Earth Travel More Search

NEWS

Home Video World Asia UK Business Tech Science Stories Entertainment & Arts Health World News TV More

World Africa Australia Europe Latin America Middle East US & Canada

Bishop: Indonesia executions 'will not curb drugs problem'

19 January 2015

Myuran Sukumaran and Andrew Chan are being held at Bali's Kerobokan jail

Executing two Australian drug smugglers on death row in Indonesia will not solve its drug problem, Australian Foreign Minister Julie Bishop has said.

Australia would continue to work on behalf of "Bali Nine" smugglers Myuran Sukumaran and Andrew Chan, she said.

The duo, sentenced to death in 2006 as ring leaders of the group, are expected to be executed by firing squad.

Ms Bishop's comments came after Indonesia executed six people for drug offences on Sunday.

Five of those executed were foreign nationals, from Brazil, the Netherlands, Malawi, Nigeria and Vietnam.

Brazil and the Netherlands have recalled their ambassadors from Indonesia in protest.

But Indonesian President Joko Widodo has said he will not give clemency to any of the drug smugglers on death row.

'Sober reminder'

Top Stories

Nine still to be brought out of Thai cave
Officials say boys still in the cave are being brought out, after four were rescued on Sunday.
1 hour ago

Cave rescue resumes in Thailand
8 July 2018

At least 100 dead in record Japan floods
22 minutes ago

Features

Searching for the 'angel' who held me after attack

Who are the Thai boys trapped in a cave?

The Syrian man stuck in an airport for months

Gambar 3. Teks Berita Tanggal 19 Januari 2015
Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.2.1.1 Hasil Analisis

1. Tematik

Tematisasi merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca sedemikian sehingga dia dapat memberikan perhatian perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks, yaitu tema (Budiman dikutip dalam Sobur, 2012, h. 75). Kata tema kerap dikaitkan dengan topik. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan komunikator (Sobur, 2012, h.75).

Judul dari teks berita edisi 19 Januari 2015 ini adalah *“Bishop: Indonesia executions 'will not curb drugs problem'”* yang berarti “Bishop: Eksekusi Indonesia 'tidak akan menghentikan masalah narkoba’”. Secara umum topik yang diangkat dalam teks ini adalah Julie Bishop sebagai Menteri Luar negeri Australia menganggap hukuman mati tidak akan menyelesaikan masalah pemakaian dan peredaran narkoba di Indonesia. Australia sebagai negara yang menganut paham liberal, yaitu mengutamakan kebebasan sebagai nilai yang utama, percaya bahwa setiap manusia memiliki hak hidup, oleh karena itu Australia akan terus berusaha untuk membantu warga negara mereka, terutama yang terancam eksekusi mati di negara lain. Berikut adalah pernyataan yang mendukung tema ini,

“I don't believe that executing people is the answer to solving the drug problem and certainly the trafficking of drugs in and out of Indonesia,” yang berarti “Saya tidak percaya bahwa mengeksekusi orang adalah jawaban untuk menyelesaikan masalah narkoba dan tentu saja perdagangan narkoba di dalam dan di luar Indonesia”.
(kalimat kesembilan)

“Australia would continue to work on behalf of “Bali Nine” smugglers Myuran Sukumaran and Andrew Chan, she said,” yang berarti “Australia akan terus berusaha membantu tersangka penyeludupan “Bali Nine” Myuran Sukumaran dan Andrew Chan, katanya” (kalimat kedua)

2.Skematik

Teks pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Struktur skematik memberikan tekanan: bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan bagian penting di akhir agar terkesan kurang menonjol (Sobur, 2012, h.76). Van Dijk menjelaskan meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan *lead* (teras berita). Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan (dikutip dalam Eriyanto, 2001. H. 232).

Pada teks berita ini, *lead* terdapat pada kalimat pertama yaitu *“Executing two Australian drug smugglers on death row in Indonesia will not solve its drug problem, Australian Foreign Minister Julie Bishop has said”* yang berarti “mengeksekusi dua penyelundup narkoba Australia di penjara mati di Indonesia tidak akan menyelesaikan masalah narkoba, kata Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop”.

Isi berita ini yang terdiri dari pihak Australia yang akan terus berusaha menyelamatkan dua warga negaranya dari hukuman mati yang dapat dilihat dari

kalimat kedelapan, *“Ms. Bishop said Australia would continue to point out to Indonesia that the two Australian men had gone to great lengths to rehabilitate themselves”* yang berarti “Bishop mengatakan Australia akan terus menunjukkan kepada Indonesia bahwa dua orang Australia telah berusaha keras untuk merehabilitasi diri mereka sendiri”. Pernyataan ini seolah memperkuat alasan mengapa Australia terus membela warga negaranya yaitu karena dua terpidana Australia ini telah berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik sehingga pihak Australia berharap hal ini dapat mengurangi masa hukuman mereka.

Isi berita juga menjelaskan berbagai usaha yang dilakukan Australia. Seperti pada kalimat kesebelas *“Ms Bishop said she had written again to Indonesia's Foreign Minister Retno Marsudi in December about clemency for the two men”* yang berarti “Bishop menjelaskan bahwa dirinya telah kembali menghubungi Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno Marsudi pada bulan Desember tentang pengampunan untuk kedua orang warga negaranya”. Selain itu penempatan isu Australia akan menarik duta negaranya apabila eksekusi tetap dilakukan yang dimunculkan pada kalimat ketiga belas dan empat belas seolah memperjelas posisi Australia yang merasa terdesak.

Teks berita kemudian ditutup dengan fakta bahwa grasi salah seorang terpidana Australia, Chan, yang ditolak seperti yang tertulis pada kalimat dua puluh, *“Chan has not been notified officially that his clemency bid has been turned down and Indonesian Attorney-General HM Prasetyo has said that until it is issued, Sukumaran's execution is on hold”* yang berarti “Chan belum diberitahu secara resmi bahwa tawaran grasinya

telah ditolak dan Jaksa Agung Indonesia HM Prasetyo mengatakan bahwa sampai hal itu diterbitkan, Sukumaran akan tetap menunggu eksekusi.

3. Semantik

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yaitu makna yang muncul dari hubungan antarkalimat hubungan antar preposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks (Sobur, 2012, h.78). Dalam elemen wacana semantik akan terlihat bagaimana informasi yang menguntungkan penulis ditulis dengan detail yang berlebihan atau secara eksplisit dan bagaimana informasi yang merugikan akan ditampilkan secara tersamar atau secara implisit. Semua strategi semantik selalu dimaksudkan untuk menggambarkan diri sendiri atau kelompok sendiri secara positif; sebaliknya menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan (Sobur, 2012, h.78).

Latar yang ingin ditampilkan pada berita ini adalah Indonesia digambarkan sebagai negara yang tertutup terhadap upaya negosiasi. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai informasi yang disajikan penulis dimana Indonesia menolak berbagai upaya Australia.

*“But Indonesian President Joko Widodo has said **he will not give clemency to any of the drug smugglers on death row**”* (Namun Presiden Indonesia Joko Widodo mengatakan **dia tidak akan memberikan grasi** kepada salah satu penyelundup narkoba di penjara.) (kalimat ketujuh)

*“Ms Bishop said she had written again to Indonesia's Foreign Minister Retno Marsudi in December about clemency for the two men but she received a response "just recently **rejecting our representation** on the basis that Indonesia claims it is facing a crisis in terms of drug trafficking and it believes that the death penalty should apply”* (Bishop mengatakan dia telah kembali menghubungi Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi pada bulan Desember tentang pengampunan untuk kedua orang itu tetapi dia menerima tanggapan "baru-baru ini **menolak perwakilan kami** atas dasar bahwa Indonesia mengklaim sedang menghadapi krisis dalam hal perdagangan narkoba dan itu percaya bahwa hukuman mati harus dilakukan.) (kalimat kesebelas)

*“A **letter rejecting clemency** for Sukumaran was delivered to Kerobokan prison in Bali by a government official last Wednesday”* (**Surat penolakan grasi** untuk Sukumaran dikirim ke penjara Kerobokan di Bali oleh oleh seorang pejabat pemerintah Rabu lalu) (kalimat delapan belas)

Sedangkan maksud dari berita ini bersifat implisit yaitu penulisan berita yang mengundang simpati pembaca terhadap kedua warga negara Australia. Hal ini dapat terlihat dari berbagai detil informasi yang disampaikan secara eksplisit yaitu berupa pernyataan yang menyebutkan warga negara Australia telah berusaha merehabilitasi diri mereka pada kalimat kedelapan yaitu *“Australia would continue to point out to Indonesia that the two Australian men had gone to great lengths to rehabilitate themselves”* (Australia akan terus menunjukkan kepada Indonesia bahwa dua orang

Australia telah berusaha keras untuk merehabilitasi diri mereka sendiri.), Pertemuan Julie Bishop dengan keluarga terpidana yang berharap permintaan grasi mereka akan dikabulkan serta permintaan grasi yang ditolak tanpa diketahui oleh terpidana Chan pada kalimat kedua puluh “*Chan has not been notified officially that his clemency bid has been turned down*” yang seolah menggambarkan harapan Chan yang pupus tanpa ia ketahui.

Praanggapan dari teks ini adalah Australia terus berusaha untuk menyelamatkan warga negaranya karena eksekusi mati bertentangan dengan prinsip pemerintah Australia yang tidak menggunakan eksekusi mati sebagai hukuman seperti yang tertulis pada kalimat

“It is a long-standing position of Australian governments to oppose the death penalty and the execution of Australian nationals by foreign governments” (ini adalah prinsip yang sudah lama dianut pemerintah Australia untuk menentang hukuman mati dan eksekusi bagi warga negara Australia oleh pemerintah asing) (kalimat kedua belas)

4. Sintaksis

Bentuk kalimat berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan kedalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan) (Sobur, 2012, h.81). Bentuk kalimat ini adalah kalimat pasif dengan menempatkan objek diakhir kalimat sebagai aspek yang ingin ditonjolkan. Bila dilihat dari judul berita ini “Bishop: Indonesia executions will not curb drugs problem” (Bishop: Eksekusi Indonesia tidak

akan menghentikan masalah narkoba) maka objek yang ingin ditonjolkan dalam berita adalah masalah narkoba.

Teks berita ini menggunakan bentuk deduktif yaitu penulisan berita dimana inti berita diletakan di bagian awal yaitu pada *lead* berita yang berisi pendapat Julie Bishop bahwa eksekusi mati tidak akan menghentikan peredaran narkoba, kemudian disusul dengan keterangan tambahan yang dijelaskan pada isi berita selanjutnya.

Selain itu pada teks ini digunakan koherensi "*however*" (namun) untuk menghubungkan antar kalimat yang dapat dilihat pada kalimat kesebelas "*however, this is Indonesian law and it is a sober reminder that drug-related offences carry very, very heavy penalties in other countries, particularly in Indonesia.*" (Namun, ini adalah hukum Indonesia dan ini adalah pengingat bahwa pelanggaran yang berhubungan dengan obat membawa hukuman yang sangat, sangat berat di negara lain, khususnya di Indonesia). Koherensi yang digunakan ini bermakna kontras atau perlawanan. Kata "namun" disini digunakan untuk melihat kontras pendapat Bishop bahwa walaupun dirinya menolak hukuman eksekusi, dirinya tetap harus menghormati hukum Indonesia.

Kata ganti yang kerap digunakan pada teks ini adalah "*she*" (dia untuk perempuan). Pada penggalan kalimat kedua "*Australia would continue to work on behalf of "Bali Nine" smugglers Myuran Sukumaran and Andrew Chan, she said*". Kata "*she*" digunakan untuk menjelaskan Julie Bishop selaku objek pada pemberitaan. Penulis menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal "*she*" yang merupakan sudut

pandang orang ketiga tunggal, yang membuat penulis berperan sebagai pengamat. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari pengulangan kata.

5. Stilistik

Sudjiman (dikutip dalam Sobur, 2012, h.82) menjelaskan pusat perhatian stilistika adalah *style*, atau cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Apa yang disebut gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu untuk maksud tertentu.

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia (Sobur, 2012, h.83). Pada penggalan kalimat kedelapan

*“...Australia would continue to point out to Indonesia that the two Australian men had gone to **great lengths** to rehabilitate themselves”* (Australia akan terus menunjukkan kepada Indonesia bahwa dua orang Australia telah **berusaha keras** untuk merehabilitasi diri mereka sendiri).

Penggunaan kata *“great length”* menurut kamus Cambridge yaitu “berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu” yang memiliki konteks positif. Penulis seolah mempengaruhi pendapat pembaca dengan menggambarkan perubahan diri positif yang terjadi pada dua terpidana narkoba Australia membuat mereka pantas untuk mendapatkan keringanan hukuman.

6. Retoris

Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak (Sobur, 2012, h.84). Elemen grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda contohnya pada teks ini adalah judul berita yang ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita.

Elemen grafis lain dalam teks ini yaitu foto penjara Kerobakan tempat kedua “Bali Nine” ditahan. Penambahan foto ini untuk sedikit memperjelas gambaran dimana terpidana warga negara asing Australia tinggal.

Salah satu elemen ekspresi yang terlihat yaitu pengulangan kata yang terdapat pada kalimat kesepuluh “...*this is Indonesian law and it is a sober reminder that drug-related offences carry **very, very** heavy penalties in other countries, particularly in Indonesia*” (ini adalah hukum Indonesia dan ini adalah pengingat bahwa pelanggaran yang berhubungan dengan obat terlarang mendapat hukuman yang **sangat, sangat** berat di negara lain, khususnya di Indonesia). Penggunaan kata “*very*” atau sangat yang dilakukan berulang ulang adalah suatu strategi retorik untuk menekankan makna kata yang ingin disampaikan pada khalayak.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro (Tematik)	Tema	Julie Bishop sebagai Menteri Luar negeri Australia menentang eksekusi mati bagi dua warga negaranya dan menganggap

		hukuman mati tidak akan menyelesaikan masalah pemakaian dan peredaran narkoba di Indonesia
Superstruktur (Skematik)	Skema	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali bagian <i>lead</i> dengan pernyataan Julie Bishop bahwa pemberian eksekusi mati tidak akan menyelesaikan permasalahan narkoba di Indonesia • Isi berita yang terdiri dari penjelasan <i>lead</i> berita bahwa kedua narapidana telah berusaha merehabilitasi diri mereka serta tindakan yang dilakukan Australia untuk menghentikan eksekusi mati • Berita ditutup dengan keputusan Indonesia untuk menolak pemberian grasi kepada terpidana Australia Chan
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Latar berita ini adalah Indonesia digambarkan sebagai negara yang tertutup terhadap negosiasi
	Maksud	Maksud berita bersifat implisit yaitu penulisan berita yang mengundang simpati pembaca terhadap kedua warga negara Australia
	Detil	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan yang menyebutkan warga negara Australia telah berusaha merehabilitasi diri mereka.

		<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Julie Bishop dengan keluarga terpidana • Permintaan grasi yang ditolak tanpa diketahui oleh terpidana Chan
	Praanggapan	Australia terus berusaha untuk menyelamatkan warga negaranya karena eksekusi mati bertentangan dengan prinsip pemerintah Australia yang tidak menggunakan eksekusi mati sebagai hukuman
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Pasif dengan objek yang diletakan pada akhir kalimat
	Koherensi	<i>“however”</i> (namun)
	Kata Ganti	<i>“she”</i> (dia untuk perempuan)
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>“great length”</i> (berusaha dengan keras)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita • Terdapat foto penjara Kerobokan tempat dimana terpidana ditahan
	Ekspresi	Repetisi pada kata <i>“very”</i> (sangat) untuk menguatkan makna

Tabel 4. Kerangka Analisis Berita 19 Januari 2015

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

4.2.2. Teks Berita 18 Februari 2015: “Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid”

BBC Sign in News Sport Weather Shop Earth Travel More Search

NEWS

Home Video World Asia UK Business Tech Science Stories Entertainment & Arts Health World News TV More

World Africa Australia Europe Latin America Middle East US & Canada

Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid

18 February 2015

Share

Top Stories

- Nine still to be brought out of Thai cave**
Officials say boys still in the cave are being brought out, after four were rescued on Sunday.
1 hour ago
- Cave rescue resumes in Thailand**
8 July 2018
- At least 100 dead in record Japan floods**
22 minutes ago

Features

- Searching for the 'angel' who held me after attack**
- Who are the Thai boys trapped in a cave?**
- The Syrian man stuck in an airport for months**

Tony Abbott is stepping up the pressure on Indonesia over the executions

Australian Prime Minister Tony Abbott has said Indonesia should remember the help his country gave after the 2004 tsunami by sparing two Australian men on death row.

Mr Abbott said Australia would be "grievously let down" if the pair's executions went ahead.

Andrew Chan and Myuran Sukumaran were ringleaders of a drug trafficking group known as the Bali Nine.

Indonesia has insisted it will execute the men, despite the pleas.

Speaking to reporters, Mr Abbott said Australia had sent A\$1bn (\$0.78bn; £0.5bn) in aid after the devastating 2004 tsunami, which left around 200,000 people dead or missing in Indonesia alone.

"I would say to the Indonesian people and the Indonesian government: We in Australia are always there to help you, and we hope that you might reciprocate," he said.

Gambar 4. Teks Berita Tanggal 18 Februari 2015

Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.2.2.1 Hasil Analisis

1. Tematik

Judul dari teks berita edisi 18 Januari 2015 ini adalah “*Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid*” yang berarti “Bali Nine: Indonesia 'berhutang pada Australia' untuk bantuan tsunami. Secara umum topik yang diangkat dalam teks ini adalah Perdana Menteri Australia, Tony Abbott mengingatkan Indonesia akan bantuan kemanusiaan yang diberikan Australia sebagai alasan untuk menghentikan eksekusi mati bagi warga negaranya. Makna global yang dapat terlihat adalah Indonesia dan Australia mempunyai hubungan bilateral yang baik seperti yang dijelaskan dalam *website* kemlu Indonesia yaitu dasar-dasar hubungan Indonesia – Australia relatif kokoh. Hal ini mengingat komitmen pemimpin kedua negara untuk mengembangkan *good-neighborliness*, adanya peluang untuk mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan serta terdapatnya instrumen legal/normative (kemlu, 2018). Hubungan antar negara yang baik ini membuat pihak Australia berusaha mengajak Indonesia untuk memberikan pertimbangan yang terbaik untuk menolong negara tetangga mereka yang kesusahan seperti mereka pernah membantu Indonesia di waktu kesusahan dahulu. Tema ini didukung dengan pernyataan

“I would say to the Indonesian people and the Indonesian government: We in Australia are always there to help you, and we hope that you might reciprocate,” he said”. (“Saya akan mengatakan kepada rakyat Indonesia dan pemerintah Indonesia: Kami di Australia selalu ada untuk membantu Anda, dan kami berharap Anda dapat membalasnya,” katanya) (kalimat keenam)

2. Skematik

Pada teks berita ini, *lead* terdapat pada kalimat pertama yaitu *“Australian Prime Minister Tony Abbott has said Indonesia should remember the help his country gave after the 2004 tsunami by sparing two Australian men on death row”* yang berarti “Perdana Menteri Australia Tony Abbott mengatakan bahwa Indonesia harus mengingat bantuan yang diberikan negaranya saat tragedi tsunami 2004 dengan menghindarkan dua warga negaranya dari hukuman mati”. Penggunaan kata “harus mengingat” memberikan makna seolah Australia memiliki *“power”* atas Indonesia atas bantuan yang sudah diberikan. Mengingat hubungan Australia dan Indonesia yang tergolong baik, pernyataan Tony Abbott ini dapat digolongkan menuai kontroversi.

Lead kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam isi berita yaitu kekecewaan Tony Abbott atas vonis pemberian eksekusi mati yang diberikan Indonesia

“Mr Abbott said Australia would be "grievously let down" if the pair's executions went ahead” (Abbott mengatakan Australia akan "dikecewakan secara mendalam" jika eksekusi pasangan itu berlanjut) (kalimat kedua)

Serta penjelasan banyaknya jumlah dana yang disumbangkan bagi Indonesia

“Speaking to reporters, Mr Abbott said Australia had sent A\$1bn (\$0.78bn: £0.5bn) in aid after the devastating 2004 tsunami, which left around 200,000 people dead or missing in Indonesia alone” (Berbicara kepada wartawan, Abbott mengatakan Australia telah mengirim A \$ 1 milyar (\$ 0,78 milyar: £ 0,5

milyar) sebagai dana bantuan setelah tragedi tsunami 2004, yang menyebabkan sekitar 200.000 orang tewas atau hilang di Indonesia) (kalimat kelima)

dan tanggapan Indonesia terhadap pernyataan Tony Abbott yang dapat dilihat pada kalimat kesembilan dan kesepuluh

“A spokesperson from the Indonesian foreign ministry said he hoped Mr Abbott's remarks did not reflect "the true colours of Australians. Threats are not part of diplomatic language and from what I know no one responds well to threats," Arrmanatha Nasir told reporters” (Seorang juru bicara dari kementerian luar negeri Indonesia mengatakan dia berharap pernyataan Abbott tidak mencerminkan "warna asli Australia". Ancaman bukan bagian dari bahasa diplomatik dan dari apa yang saya tahu tidak ada yang menanggapi ancaman dengan baik," Arriratha Nasir mengatakan kepada wartawan.

Berita kemudian ditutup dengan kesimpulan bahwa Indonesia memiliki salah satu undang-undang obat terlarang terkuat di dunia dan keputusan Presiden Joko Widodo untuk tidak akan memberikan grasi kepada narapidana narkoba karena narkoba membunuh ribuan orang Indonesia setiap tahun.

3. Semantik

Latar dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks (Eriyanto, 2001, h.235). Latar yang coba ditampilkan teks berita ini adalah Australia menggunakan tragedi tsunami 2004 untuk mendukung gagasan pembatalan hukuman

mati bagi tiga terpidana warga negara Australia di Indonesia. Hal ini didukung oleh detil yang ditampilkan penulis pada kalimat kelima pada berita yaitu,

Australia had sent A\$1bn (\$0.78bn: £0.5bn) in aid after the devastating 2004 tsunami, which left around 200,000 people dead or missing in Indonesia alone”

(Australia telah mengirim A \$ 1 milyar (\$ 0,78 milyar: £ 0,5 milyar) sebagai dana bantuan setelah tragedi tsunami 2004, yang menyebabkan sekitar 200.000 orang tewas atau hilang di Indonesia).

Sementara itu, elemen pranggapan hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan karenanya tidak perlu dipertanyakan (Sobur, 2012, h.79). Praanggapan yang dapat disimpulkan dari teks berita ini adalah jika Australia bisa membantu saat Indonesia kesusahan akibat tragedi tsunami, maka Indonesia harusnya bisa membantu Australia saat kesusahan juga. Hal ini dikuatkan pada pernyataan Tony Abbott pada kalimat kelima, *“We in Australia are always there to help you, and we hope that you might reciprocate,” he said.* (Kami di Australia selalu ada untuk membantu Anda, dan kami berharap Anda dapat membalasnya," katanya)

4. Sintaksis

Bentuk kalimat ini adalah kalimat pasif yang terlihat pada judulnya yaitu *“Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid”* yang berarti “Bali Nine: Indonesia 'berhutang pada Australia' untuk bantuan tsunami. Penulis menempatkan objek diakhir kalimat sebagai aspek yang ingin ditonjolkan. Bila dilihat dari judul berita ini maka objek yang ingin ditonjolkan dalam berita adalah bantuan tsunami.

Koherensi yang terlihat pada teks berita ini adalah penggunaan kata “*if*” yang merupakan koherensi bermakna kausalitas atau sebab akibat. Penggunaan kata ini dapat dilihat pada kalimat kedua “*Mr Abbott said Australia would be "grievously let down" if the pair's executions went ahead*” (Abbott mengatakan Australia akan "merasakan kekecewaan yang mendalam" **jika** eksekusi pasangan itu berlanjut). Hal ini menjelaskan sebab yaitu eksekusi pasangan yang berlanjut dan akibat yaitu Australia merasakan kekecewaan yang mendalam. Penggunaan “*if*” juga dapat dilihat pada kalimat ketujuh yaitu “*Mr Abbott suggested there would be consequences if the appeals were ignored*” (Mr Abbott menyatakan bahwa akan ada konsekuensi **jika** banding diabaikan). Penggunaan kata “jika” disini memberikan efek ancaman karena dipadukan dengan kata konsekuensi yang berkonotasi negatif yang berarti “hasil” dalam konteks yang negatif. Hasil disini bisa mengarah pada pemanggilan duta besar ataupun pemutusan hubungan bilateral.

Kata ganti yang ditemukan dalam teks berita ini adalah “*he*” (dia untuk laki-laki) untuk mengganti Presiden Joko Widodo pada kalimat kedua puluh “*President Joko Widodo has said he will not grant clemency to drug convicts, saying narcotics kill thousands of Indonesians each year*” dan atau “*it*” yang digunakan untuk menggantikan kata Indonesia pada kalimat keempat “*Indonesia has insisted it will execute the men, despite the pleas*”. Penulis menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal “*he*” yang merupakan sudut pandang orang ketiga tunggal, yang membuat penulis berperan sebagai pengamat. Penggunaan kata “*it*” sebagai kata ganti dari “Indonesia” atau pemerintah Indonesia berfungsi untuk mengurangi pengulangan kata dan memberi efek

untuk memberikan jarak antara penulis dan pemerintah Indonesia sebagai objek yang berlawanan dengan penulis. Dalam hal ini adalah kubu yang mendukung pemberian hukuman eksekusi mati.

5. Stilistik

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia (Sobur, 2012, h.83). Pada penggalan kalimat ketujuh "*Mr Abbott suggested there would be consequences if the appeals were ignored*" penulis memilih kata "*consequences*" atau "konsekuensi" untuk memberi kesan bahwa akan ada hasil yang berkonotasi buruk, yang akan didapatkan Indonesia apabila pemerintah tidak menghiraukan banding yang diajukan.

6. Retorika

Elemen grafis yang muncul dalam teks berita ini adalah judul berita yang ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita. Selain itu terdapat beberapa kata menggunakan tanda petik untuk menegaskan penekanan makna contohnya pada kata "*grievously let down*" (kalimat kedua) yaitu penekanan makna emosi yang mendalam bagi Australia. Elemen grafis berupa foto Tony Abbott dengan caption "*Tony Abbott is stepping up the pressure on Indonesia over the executions*" (Tony Abbottt meningkatkan tekanan terhadap Indonesia atas eksekusi tersebut) memberikan efek positif karena penggunaan kata "meningkatkan tekanan terhadap Indonesia" seolah menggambarkan Tony Abbott memiliki

kekuatan dalam mendapatkan keinginannya. Elemen grafis berupa foto lainnya yaitu foto penjara Nusakambangan dan foto terpidana Australia untuk memberi kejelasan bagi pembaca.

Selain itu terdapat elemen metafora yang dapat terlihat pada teks berita ini adalah penggunaan kalimat “*the true colours of Australians*” (Warna Asli Orang Australia). Maksudnya adalah bagaiman orang Australia yang sebenarnya baik dalam berperilaku atau cara berpikir. Elemen metafora dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks (Sobur, 2012, h.84).

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro (Tematik)	Tema	Perdana Menteri Australia, Tony Abbott mengingatkan Indonesia akan bantuan kemanusiaan yang diberikan Australia sebagai alasan untuk menghentikan eksekusi mati bagi warga negaranya.
Superstruktur (Skematik)	Skema	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali bagian <i>lead</i> dengan pernyataan Tony Abbott bahwa Indonesia harus mengingat bantuan yang diberikan negaranya saat tragedi tsunami 2004 dengan menghindarkan dua warga negaranya dari hukuman mati • Isi berita yang berupa penjas <i>lead</i> berita yang terdiri dari kekecewaan Tony Abbott, banyaknya jumlah

		<p>dana bantuan dan respon dari pihak Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutup berupa kesimpulan bahwa Indonesia memiliki undang undang terkuat mengenai obat terlarang dan keputusan Jokowi menolak memberi grasi karena narkoba telah membunuh banyak orang.
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Australia menggunakan tragedi tsunami 2004 untuk mendukung gagasan pembatalan eksekusi mati
	Detil	<ul style="list-style-type: none"> • Penjabaran jumlah dana bantuan dari Australia untuk Indonesia
	Praanggapan	Jika Australia bisa membantu saat Indonesia kesusahan akibat tragedi tsunami, maka Indonesia harusnya bisa membantu Australia saat kesusahan juga
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Judul berita menggunakan kalimat pasif, konten berita disampaikan dengan kalimat aktif.
	Koherensi	"if"(jika)
	Kata Ganti	"he" (dia untuk laki-laki) "it" (itu)
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Consequences</i> (konsekuensi)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita

		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kata yang menggunakan tanda petik untuk menegaskan penekanan makna • Terdapat foto Tony Abbott
	Metafora	<i>"the true colours of Australians"</i> (warna asli orang Australia)

Tabel 5 Kerangka Analisis Berita 18 Februari 2015

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

4.2.3. Teks Berita 12 Maret 2015: “Australia offers to fund life in prison for Bali pair”

BBC Sign in News Sport Weather Shop Earth Travel More Search

NEWS

Home Video World Asia UK Business Tech Science Stories Entertainment & Arts Health World News TV More

World Africa Australia Europe Latin America Middle East US & Canada

Australia offers to fund life in prison for Bali pair

12 March 2015

Share

Julie Bishop has campaigned for the death sentences of two Australian drug smugglers to be commuted

Australia has offered to cover the cost of life imprisonment for Bali Nine pair Andrew Chan and Myuran Sukumaran if Indonesia spares their lives.

Foreign Minister Julie Bishop made the offer to her Indonesian counterpart last week, it emerged on Thursday.

Ms Bishop also unsuccessfully offered a prisoner swap for three Indonesian prisoners in Australia.

Chan and Sukumaran are facing death for attempting to smuggle 8.3kg (18lb) of heroin from Bali to Australia in 2005.

In a letter to Indonesian Foreign Minister Retno Marsudi, Ms Bishop said Australia was "prepared to cover the costs of the ongoing life imprisonment" for the pair.

The letter also formally made the "one-off" prisoner swap offer, which the two ministers had discussed previously.

Ms Bishop pointed out to Ms Marsudi that the three Indonesian prisoners had attempted to import 390kg of heroin to Australia, "47 times the amount Mr Chan, Mr Sukumaran, and their co-convicted tried to smuggle".

Top Stories

Nine still to be brought out of Thai cave
Officials say boys still in the cave are being brought out, after four were rescued on Sunday.
1 hour ago

Cave rescue resumes in Thailand
8 July 2018

At least 100 dead in record Japan floods
34 minutes ago

Features

Searching for the 'angel' who held me after attack

Who are the Thai boys trapped in a cave?

The Syrian man stuck in an airport for months

Gambar 5. Teks Berita Tanggal 12 Maret 2015

Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.2.3.1 Hasil Analisis

1. Tematik

Judul dari teks berita edisi 12 Maret 2015 ini adalah *Australia offers to fund life in prison for Bali pair*” yang berarti “Australia menawarkan untuk membiayai hidup di penjara bagi pasangan Bali Nine” Secara umum topik yang diangkat dalam teks ini adalah Julie Bishop sebagai Menteri Luar Negeri Australia menawarkan untuk mebiayai seluruh biaya penjara seumur hidup untuk kedua tersangka Bali Nine apabila Indonesia bersedia membiarkan mereka hidup. Topik ini didukung oleh pernyataan

“In a letter to Indonesian Foreign Minister Retno Marsudi, Ms Bishop said Australia was 'prepared to cover the costs of the ongoing life imprisonment for the pair’” (Dalam sebuah surat kepada Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi, Bishop mengatakan **Australia "siap untuk menutupi biaya pemenjaraan seumur hidup yang berkelanjutan" untuk sepasang warga negaranya**) (Kalimat kelima).

2. Skematik

Pada teks berita ini, *lead* terdapat pada kalimat pertama yaitu *“Australia has offered to cover the cost of life imprisonment for Bali Nine pair Andrew Chan and Myuran Sukumaran if Indonesia spares their lives”* (Australia menawarkan untuk menutup biaya pemenjaraan seumur hidup bagi pasangan *Bali Nine* Andrew Chan dan Myuran Sukumaran jika Indonesia bersedia membiarkan mereka hidup). Pernyataan

ini seolah menggambarkan Australia memiliki kuasa atas Indonesia sehingga bebas mengajukan berbagai tawaran yang tidak memiliki dasar hukum.

Lead kemudian diperjelas dengan isi berita yang membeberkan usaha Australia lainnya dalam memberikan tawaran kepada Indonesia untuk melepaskan warga negaranya dari hukuman mati seperti pada kalimat kelima,

“in a letter to Indonesian Foreign Minister Retno Marsudi, Ms Bishop said Australia was "prepared to cover the costs of the ongoing life imprisonment"

(Dalam sebuah surat kepada Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi, Ms Bishop mengatakan Australia "siap untuk menutupi biaya pemenjaraan seumur hidup yang berkelanjutan" untuk sepasang warga negaranya)

Selain itu Australia juga mengajukan pertukaran tawanan yang terlihat pada kalimat ketiga yaitu,

“Ms. Bishop also unsuccessfully offered a prisoner swap for three Indonesian prisoners in Australia” (Bishop tidak berhasil menawarkan pertukaran tahanan untuk tiga tahanan Indonesia di Australia.).

Hingga mendatangkan Ulama Islam paling senior di Australia untuk mengajukan banding yang terlihat pada kalimat kedua belas dan tiga belas,

“Dr Ibrahim Abu Mohamed, the Grand Mufti of Australia, travelled to Jakarta to meet Indonesia's religious affairs minister Lukman Saifuddin. Dr Mohamed said in a statement after the meeting that he and two other clerics "plead, with respect and humility, for the lives of two young Australian men" (Dr Ibrahim

Abu Mohamed, Mufti Besar Australia, melakukan perjalanan ke Jakarta untuk bertemu menteri agama Indonesia, Lukman Saifuddin. Dr Mohamed mengatakan dalam sebuah pernyataan setelah pertemuan bahwa dia dan dua ulama lainnya "memohon, dengan hormat dan rendah hati, untuk kehidupan dua pria muda Australia).

Informasi ini dimunculkan karena Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga diharapkan pertemuan antar pemuka agama akan membantu melepaskan pasangan *Bali Nine* dari eksekusi mati.

Berita ditutup dengan kesimpulan bahwa kedua tahanan asal Australia itu telah mereformasi karakter mereka selama mereka di Penjara Kerobokan dan membantu tahanan lain untuk melakukan hal yang sama.

3. Semantik

Latar pada teks berita ini adalah berbagai usaha penyelamatan yang dilakukan Australia untuk melepaskan warga negaranya dari jerat eksekusi mati adalah bentuk protes Australia atas pemberian hukuman yang bertentangan dengan prinsip Australia maupun Inggris mereka yang tidak menggunakan pemberian hukuman eksekusi mati karena dianggap melanggar hak asasi manusia.

Detil pada teks berita ini adalah penjabaran berbagai usaha Australia dalam memberikan tawaran terhadap Indonesia agar dapat merubah keputusan pemberian eksekusi mati. Beberapa usaha itu adalah tawaran untuk menutupi biaya pemenjaraan seumur hidup bagi warga negaranya, untuk sepasang warga negaranya, tawaran

pertukaran tahanan yang gagal, hingga mendatangkan Ulama Islam paling senior di Australia ke Indonesia untuk mengajukan banding.

Maksud pada teks berita ini dijelaskan secara implisit bahwa Australia seolah secara sadar maupun tidak sadar menganggap pemerintahan Indonesia atau dasar hukumnya tidak kuat sehingga pemerintah Australia berkali-kali mengajukan penawaran yang bahkan tanpa legal basis seperti yang dijelaskan pada kalimat kesembilan,

*“Let me reiterate that there is **no legal basis within the Indonesian law that would allow for such an exchange to take place,**” Ms Marsudi wrote* (“Izinkan saya menegaskan kembali bahwa **tidak ada dasar hukum dalam hukum Indonesia yang akan memungkinkan terjadinya pertukaran semacam itu,**” tulis Marsudi).

Praanggapan berita ini adalah pernyataan keluarga kedua tersangka *Bali Nine* yang menyatakan bahwa mereka telah mereformasi karakter mereka selama mereka di Penjara Kerobokan dan membantu tahanan lain untuk melakukan hal yang sama, membuat mereka pantas mendapat keringanan hukuman?

4. Sintaksis

Bentuk kalimat pada judul berita “Australia menawarkan untuk membiayai hidup di penjara untuk pasangan di Bali” ini adalah kalimat aktif dengan subjek yang diletakan di depan kalimat. Koherensi pada teks berita ini menggunakan kata “*and*” (dan) yang bisa dilihat pada penggalan kalimat kesembilan belas yaitu

*“Families of both the men have argued that they have reformed their characters during their time at Kerobokan Prison **and** helped other prisoners to do the same”* (Keluarga kedua pria tersebut telah menyatakan bahwa mereka telah mereformasi karakter mereka selama mereka di Penjara Kerobokan **dan** membantu tahanan lain untuk melakukan hal yang sama).

Koherensi ini bermakna adisi atau penambahan. Kata *“and”* (dan) menggambarkan makna positif dari kalimat yaitu seolah digambarkan selain karakter yang telah berubah menjadi lebih baik, kedua terpidana warga Australia ini juga membantu tahanan lain berubah menjadi lebih baik. Penulis seolah mencoba menggiring pembaca untuk berpikir bahwa manusia yang berubah ke arah lebih baik pantas mendapatkan pengampunan.

Kata ganti pada berita ini yaitu berada pada kalimat keempat belas. *“Mercy and forgiveness lies at the heart of Islam,” he added.* Kata *“he”* disini merupakan kata ganti yang ditujukan kepada Dr Ibrahim Abu Mohamed sebagai ulama besar di Australia. Penulis menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal *“he”* yang merupakan sudut pandang orang ketiga tunggal, yang membuat penulis berperan sebagai pengamat.

5. Stilistik

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia (Sobur, 2012, h.83). Pada penggalan sub judul yang bertuliskan *“reformed prisoner”*, penulis memilih kata *“tahanan yang bereformasi”* atau *“tahanan yang menjadi lebih*

baik” seolah menjelaskan perbedaan yang signifikan antara diri tahanan yang dahulu dengan dirinya yang sekarang. Hal ini dilakukan untuk menciptakan realita di masyarakat bahwa terpidana *Bali Nine* berubah menjadi lebih baik, seburuk apapun dirinya dahulu.

6. Retoris

Elemen grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda contohnya pada teks ini adalah judul berita yang ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita. Elemen grafis berupa video yang ditempatkan ditengah teks berita sehingga mudah diakses oleh pembaca. *Visual image* berupa foto Julie Bishop dan dua terpidana *Bali Nine* dilakukan untuk memperjelas informasi tentang konteks “*who*” dalam berita. Selain itu penambahan tanda petik pada beberapa kata juga dilakukan untuk mempertegas pemaknaan kata.

Penggunaan elemen metafora pada teks berita ini yaitu pada kata “*one-off*” yang menurut kamus *Cambridge* adalah sesuatu yang hanya terjadi sekali.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro (Tematik)	Tema	Julie Bishop sebagai Menteri Luar Negeri Australia menawarkan untuk mebiayai seluruh biaya penjara seumur hidup untuk kedua tersangka Bali Nine apabila Indonesia bersedia membiarkan mereka hidup.

Superstruktur (Skematik)	Skema	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali bagian <i>lead</i> dengan pernyataan Australia menawarkan untuk menutup biaya pemenjaraan seumur hidup bagi pasangan <i>Bali Nine</i> Andrew Chan dan Myuran Sukumaran jika Indonesia bersedia membiarkan mereka hidup • <i>Lead</i> kemudian dijelaskan lebih lanjut pada isi berita berupa berbagai tindakan yang dilakukan Australia untuk menyelamatkan warga negaranya • Berita ditutup dengan kesimpulan tentang perubahan diri para tersangka menjadi lebih baik
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Berbagai usaha penyelamatan yang dilakukan Australia untuk melepaskan warga negaranya dari jerat eksekusi mati adalah bentuk protes Australia atas pemberian hukuman yang bertentangan dengan prinsip hukum mereka
	Detil	Contoh berbagai perjanjian yang ditawarkan Australia
	Maksud	Maksud bersifat implisit bahwa Australia menganggap dasar hukum Indonesia tidak kuat sehingga melakukan berbagai penawaran tanpa legal basis
	Praanggapan	Keluarga kedua pria tersebut telah menyatakan bahwa mereka telah

		mereformasi karakter mereka selama mereka di Penjara Kerobokan dan membantu tahanan lain untuk melakukan hal yang sama, membuat mereka pantas mendapat keringanan hukuman?
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat aktif dengan subjek didepan kalimat.
	Koherensi	“and” (dan)
	Kata Ganti	“he” (dia laki-laki)
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	“ <i>Reformed Prisoners</i> ”
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita • Video informasi dasar tentang terpidana <i>Bali Nine</i> serta visual image berupa foto Julie Bishop dan terpidana untuk memperjelas informasi • Penggunaan tanda petik pada kalimat untuk penekanan makna
	Metafora	“one-off”

Tabel 6. Kerangka Analisis Berita 12 Maret 2015

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

4.2.4 Teks Berita 13 Maret 2015: “Indonesia rebukes Australia over Bali Nine Publicity”



BBC Sign in News Sport Weather Shop Earth Travel More Search

NEWS

Home Video World Asia UK Business Tech Science Stories Entertainment & Arts Health World News TV More

World Africa Australia Europe Latin America Middle East US & Canada

Indonesia rebukes Australia over Bali Nine publicity

13 March 2015

Facebook Twitter Email Share



Andrew Chan and Myuran Sukumaran were arrested in 2005

Indonesia has publicly rebuked Australia for publicising its efforts to spare the lives of two Australian drug smugglers on death row.

Australian Foreign Minister Julie Bishop has released details of phone calls and correspondence with her Indonesian counterpart, Retno Marsudi.

"We regret when friendly countries do their diplomacy through the media," Indonesia said on Thursday.

Indonesia has refused to grant Andrew Chan and Myuran Sukumaran clemency.

Arrested in 2005, they were found to be the ringleaders in the "Bali Nine" group of Australians trying to smuggle heroin from Indonesia into Australia.

It emerged on Thursday that Ms Bishop told the Indonesian Foreign Minister Retno Marsudi in a letter that Australia was prepared to pay the costs of life imprisonment for the men if their death sentences were commuted.

The letter also formalised an offer that Ms Bishop had previously made over the phone to swap three Indonesian prisoners in Australia for Chan and Sukumaran.

Ms Marsudi responded to the letter rejecting the offer of a prisoner swap.

Top Stories

Nine still to be brought out of Thai cave
Officials say boys still in the cave are being brought out, after four were rescued on Sunday.
1 hour ago

Cave rescue resumes in Thailand
8 July 2018

At least 100 dead in record Japan floods
23 minutes ago

Features

Searching for the 'angel' who held me after attack

Who are the Thai boys trapped in a cave?

The Syrian man stuck in an airport for months

Gambar 6. Teks Berita Tanggal 13 Maret 2015
Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.2.4.1 Hasil Analisis

1. Tematik

Judul dari teks berita edisi 13 Maret 2015 ini adalah *“Indonesia rebukes Australia over Bali Nine Publicity”* yang berarti “Indonesia menegur Australia atas publisitas Bali Nine”. Tema yang diangkat dari teks ini adalah kekecewaan pihak Indonesia dan bagaimana Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya mereka untuk menyelamatkan warga negara Australia dari hukuman mati. Tema ini didukung oleh beberapa pernyataan yaitu,

““We regret when friendly countries do their diplomacy through the media,” Indonesia said on Thursday” (**Kami kecewa** ketika negara-negara sahabat melakukan diplomasi melalui media," kata Indonesia pada hari Kamis) (kalimat ketiga).

*“Official communication between governments, especially between foreign ministers or between two heads of state, as diplomacy or relationship between two countries, **ethically, is something secret in nature,**”* (Komunikasi resmi antara pemerintah, terutama antara menteri luar negeri atau antara dua kepala negara, sebagai diplomasi atau hubungan antara dua negara, **secara etis, adalah sesuatu yang rahasia**) (kalimat kesebelas)

2. Skematik

Teks pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Pada teks berikut ini, *lead* berita terdapat pada kalimat pertama yaitu *“Indonesia*

has publicly rebuked Australia for publicising its efforts to spare the lives of two Australian drug smugglers on death row” (Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya mereka untuk menyelamatkan nyawa dua penyelundup narkoba asal Australia dari hukuman mati).

Lead berita ini kemudian dijelaskan secara lebih lagi dalam isi berita. *Lead* yang berisikan aksi menegur yang dilakukan Indonesia dapat dilihat dari pernyataan pada kalimat kesepuluh berikut,

“Asked on Thursday about the ministers' correspondence, Arrmanatha Nasir, an Indonesian foreign ministry spokesman, criticized Australia's decision to publicise the details” (Ditanya pada hari Kamis tentang korespondensi menteri, Arrmanatha Nasir, seorang juru bicara kementerian luar negeri Indonesia, **mengkritik** keputusan Australia untuk mempublikasikan rinciannya)

Penggunaan kata *“criticized”* menurut kamus Cambridge berarti menunjukkan rasa tidak setuju terhadap sesuatu atau seseorang, dalam hal ini adalah pihak Indonesia yang tidak setuju terhadap publikasi yang dilakukan Australia.

Berita kemudian ditutup dengan simpulan bahwa Indonesia tidak akan merubah hasil hukuman dan eksekusi mati akan tetap berlangsung seperti yang diperlihatkan pada penggalan kalimat ketujuh belas *“...and up to today there's no changes to the plan,”* (...dan sampai saat ini tidak ada perubahan rencana).

3. Semantik

Latar yang coba ditunjukkan teks berita ini adalah Australia melakukan publikasi terhadap upaya-upaya yang coba dilakukan untuk membebaskan warga negaranya merupakan salah satu bentuk protes Australia tentang pemberian hukuman eksekusi mati yang dilakukan Indonesia.

Sedangkan maksud yang coba ditampilkan penulis dijelaskan secara eksplisit bahwa pemberian hukuman mati di Indonesia akan tetap berlangsung apapun upaya yang dilakukan Australia. Hal ini bisa terlihat dari detil yang ditampilkan berita berupa tanggapan pihak Indonesia,

“Ms Marsudi responded to the letter rejecting the offer of a prisoner swap” (Ms Marsudi menanggapi surat itu dengan menolak tawaran pertukaran tahanan) (kalimat kedelapan)

Hal ini juga terlihat pada pernyataan dibawah ini,

“Asked by the AFP news agency whether Indonesia would take up Ms Bishop's offer to pay for the pair's imprisonment, Mr Nasir said the death penalty had already been decided by the courts” (Ketika ditanya oleh kantor berita AFP apakah Indonesia akan menerima tawaran Menlu Bishop untuk membayar biaya penjara pasangan *Bali Nine*, Nasir mengatakan hukuman mati "sudah diputuskan oleh pengadilan) (kalimat ketiga belas)

"This is not a negotiation," he said, "a legal decision has been taken." (Ini bukan negosiasi," katanya, "keputusan hukum telah diambil) (kalimat keempat belas)

Praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks, sebagai usaha untuk mendukung pendapat dengan memberikan premis yang

dipercaya kebenarannya. Praanggapan teks ini ada pada pernyataan pada kalimat ketujuh belas yaitu,

“That's why we gathered them in one place, Nusa Kambangan, and up to today there's no changes to the plan,” he told reporters in Jakarta.” (Itu sebabnya kami mengumpulkan mereka di satu tempat, Nusa Kambangan, dan hingga hari ini tidak ada perubahan pada rencana," katanya kepada wartawan di Jakarta)

Terpidana dikumpulkan pada satu tempat yang berarti tidak akan ada perubahan dan semua berjalan sesuai rencana.

4. Sintaksis

Bentuk kalimat adalah aktif yaitu dilihat dari judulnya *Indonesia rebukes Australia over Bali Nine Publicity*” (Indonesia menegur Australia atas publisitas Bali Nine) dengan menempatkan subjek diawal frase. Bentuk teks berita adalah deduktif yaitu penulisan berita dimana inti berita diletakan di bagian awal pada *lead* berita yaitu pernyataan Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya diplomasi mereka yang kemudian disusul dengan keterangan tambahan yang dijelaskan pada isi berita selanjutnya.

Koherensi pada teks berita ini adalah *“also”*(juga) yang merupakan koherensi makna adisi atau penambahan pada kalimat ketujuh yaitu,

*“The letter **also** formalised an offer that Ms Bishop had previously made over the phone to swap three Indonesian prisoners in Australia for Chan and Sukumaran.”* (Surat itu **juga** meresmikan tawaran yang sebelumnya telah

dibuat oleh Ms Bishop melalui telepon untuk menukar tiga tahanan Indonesia di Australia untuk Chan dan Sukumaran).

“*also*” disini menegaskan penambahan upaya Australia dalam memberikan tawaran untuk melepaskan warga negaranya dari hukuman mati. Selain itu kata “*and*”(dan) yang juga merupakan koherensi makna penambahan yang dapat dilihat pada kalimat ketujuh belas “*we gathered them in one place, Nusa Kambangan, and up to today there's no changes to the plan,*” he told reporters in Jakarta. Kata “dan” disini memiliki makna sebagai penghubung dua kalimat yang menjelaskan keadaan terakhir di Nusa Kambangan.

Kata ganti pada teks ini dapat ditemui pada kalimat kelima “they” (mereka) yaitu “*Arrested in 2005, they were found to be the ringleaders in the "Bali Nine" group*”. (Ditangkap pada tahun 2005, mereka ditemukan menjadi pemimpin kelompok “*Bali Nine*”). Penggunaan kata “they” untuk menggantikan terpidana *Bali Nine* yaitu Andrew Chan and Myuran Sukumaran. “they” (mereka) merupakan kata ganti dengan sudut pandang orang ketiga jamak, yang membuat penulis berperan sebagai pengamat.

5. Stilistik

Leksikon yang terdapat dalam teks berita ini merupakan penggunaan kata “*counterpart*” yang bertarti “rekan” pada kalimat kedua yaitu,

“*Australian Foreign Minister Julie Bishop has released details of phone calls and correspondence with her Indonesian counterpart, Retno Marsudi.*”

(Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop telah merilis rincian panggilan telepon dan korespondensi dengan rekannya di Indonesia, Retno Marsudi)

Penggunaan kata “rekan” ini memberikan efek yang positif, seolah menciptakan hubungan relasi yang baik antara Australia dan Indonesia, sedangkan hal ini bertolak belakang dengan topik berita yaitu Retno Marsudi sebagai Menlu Indonesia yang mengkritik keputusan Australia and Bishop terhadap publikasi berlebihan tentang mempublikasikan upaya-upaya mereka untuk menyelamatkan warga negara Australia dari hukuman mati.

6. Retoris

Elemen grafis pada teks ini adalah judul berita yang ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita. Elemen grafis lainnya berupa *visual image* berupa foto Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri Indonesia dan dua terpidana *Bali Nine* dilakukan untuk memperjelas informasi tentang konteks “*who*” dalam berita. Selain itu penambahan tanda petik pada beberapa kata juga dilakukan untuk mempertegas pemaknaan kata.

Penggunaan metafor “*in nature*” yang berarti memiliki sebuah kualitas pada kalimat,

"Official communication between governments, especially between foreign ministers or between two heads of state, as diplomacy or relationship between two countries, ethically, is something secret in nature," he said" (Komunikasi resmi antara pemerintah, terutama antara menteri luar negeri atau antara dua

kepala negara, sebagai diplomasi atau hubungan antara dua negara, secara etis, adalah sesuatu yang rahasia).

Penggunaan metafor “*in nature*” disini menekankan kualitas nilai rahasia, yaitu sesuatu yang tidak perlu diketahui semua orang, yang seharusnya sudah dipahami antar pemerintah

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro (Tematik)	Tema	Kekecewaan pihak Indonesia dan bagaimana Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya mereka untuk menyelamatkan warga negara Australia dari hukuman mati
Superstruktur (Skematik)	Skema	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali bagian <i>lead</i> dengan pernyataan Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya diplomasi mereka untuk menyelamatkan <i>Bali Nine</i> duo • Isi berita berupa pernyataan tanggapan kekecewaan dari pihak Indonesia • Berita ditutup dengan kesimpulan bahwa tidak ada rencana yang berubah dan eksekusi mati akan tetap berlangsung

Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Berbagai bentuk upaya Australia yang dipublikasikan merupakan salah satu bentuk protes Australia tentang pemberian hukuman eksekusi mati.
	Maksud	Maksud dijelaskan secara eksplisit bahwa pemberian hukuman mati akan tetap berlangsung apapun upaya yang dilakukan Australia
	Detil	Pernyataan yang mendukung bahwa apapun upaya yang dilakukan, pemberian hukuman bukan negosiasi melainkan keputusan yang sudah sah
	Praanggapan	Terpidana dikumpulkan pada satu tempat yang berarti tidak akan ada perubahan
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat adalah aktif yaitu dengan menempatkan subjek diawal frase Bentuk teks berita adalah deduktif
	Koherensi	“also”(juga), “and”(dan)
	Kata Ganti	“they” (mereka), “we” (kami)
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Counterpart</i> (rekan)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita • Video informasi dasar tentang terpidana <i>Bali Nine</i> serta visual image berupa foto Julie Bishop dan terpidana untuk memperjelas informasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanda petik pada kalimat untuk penekanan makna
	Metafora	<i>“in nature”</i>

Tabel 7. Kerangka Analisis Berita 07 April 2015

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

4.2.5 Teks Berita 27 April 2015: “Bali Nine: Indonesia condemned over death penalty”

The image shows a screenshot of a BBC News website article. The main headline is "Bali Nine: Indonesia condemned over death penalty" with a sub-headline "France and Australia have condemned the death penalty as executions for three of their nationals loom in Indonesia." The article text includes: "Earlier, Australia called on Indonesia to delay executing two convicted Australian drug traffickers until corruption claims were investigated. Andrew Chan and Myuran Sukumaran were convicted in 2006. The two, along six other foreigners and an Indonesian, have been formally told of their execution. A French trafficker is appealing against his conviction. Under Indonesian law, convicts must be given 72 hours' notice of execution. This means the executions by the firing squad could be carried out as early as Tuesday. 'France and Australia share the same attachment to human rights and condemn the death penalty in all places and all circumstances,' the French presidency said in a statement after a meeting between French President Francois Hollande and Australian Prime Minister Tony Abbott in Paris. French convict Serge Aisaoui still has an appeal before the courts. France has warned of 'consequences' if the execution goes ahead." The article also features a "Top Stories" sidebar with items like "New nerve agent attack confirmed in UK" and "Skripals 'were under Russian surveillance'".

Gambar 7. Teks Berita Tanggal 27 April 2015

Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.2.5.1. Hasil Analisis

1. Tematik

Judul dari teks berita edisi 27 April 2015 ini adalah *“Bali Nine: Indonesia condemned over death penalty* yang berarti “Bali Nine: Indonesia dikutuk atas Hukuman Mati”. Secara umum topik yang diangkat dalam teks ini adalah Indonesia yang dikutuk karena melakukan eksekusi mati terhadap Warga Negara Asing. Tema ini didukung oleh pernyataan

“France and Australia share the same attachment to human rights and condemn the death penalty in all places and all circumstances,” the French presidency said in a statement. Arti: "Prancis dan Australia memiliki cara pandang yang sama mengenai hak asasi manusia dan **mengutuk hukuman mati di semua tempat dan semua keadaan,**" kata kepresidenan Prancis dalam sebuah pernyataan. (paragraf 5)

2. Skematik

Pada teks berita ini, *lead* terdapat pada kalimat pertama yaitu,

“France and Australia have condemned the death penalty as executions for three of their nationals loom in Indonesia” (Perancis dan Australia mengutuk eksekusi mati sebagai hukuman bagi tiga warga negara mereka yang sedang menunggu di Indonesia)

Pernyataan ini berusaha menggambarkan bahwa Perancis dan Australia seolah mempunyai *power* dalam memberikan pendapat mereka mengenai kasus ini. Hal ini

terlihat dengan penggunaan kata “*condemned*” yang berkonotasi negatif yang berarti mengutuk atau mengkritisi secara kuat, biasanya untuk alasan moral (*Cambridge Dictionary, 2018*). Indonesia dianggap melakukan perbuatan salah dan menyalahi moral dengan memberikan hukuman eksekusi mati, sehingga pantas dikutuk maupun dikritik secara kuat.

Lead kemudian diperjelas dalam isi berita dengan pernyataan menentang dari petinggi negara yaitu Presiden Perancis, Francois Hollande dan Perdana Menteri Australia Tony Abbot

“France and Australia share the same attachment to human rights and condemn the death penalty in all places and all circumstances.” (Perancis dan Australia memiliki cara pandang yang sama mengenai hak asasi manusia dan mengutuk hukuman mati di semua tempat dan semua keadaan) pada kalimat ketujuh.

Hal ini berarti Perancis dan Australia menganggap semua pemberian eksekusi mati dimanapun itu dilakukan dan untuk alasan apapun adalah salah. Anggapan salah ini kemungkinan berasal dari latar kedua belah negara yang tidak menggunakan eksekusi mati sebagai hukuman di negara mereka. Apalagi ditambah dengan kalimat *“France has warned of "consequences" if the execution goes ahead”* (Perancis telah memperingatkan tentang "konsekuensi" jika eksekusi berlangsung) pada kalimat kedelapan yang coba menggambarkan kekuatan Perancis dengan menggunakan kata “konsekuensi” yang berarti hasil dari tindakan atau situasi, khususnya. hasil yang buruk (*Cambridge Dictionary, 2018*). Konsekuensi dari pemberian hukuman eksekusi mati

ini bisa berupa penarikan duta negara Perancis dari Indonesia ataupun pemutusan hubungan bilateral antar Indonesia dan Perancis.

Serta pendapat menentang dari Presiden Filipina, Benigno Aquino,

“appealed to Indonesian President Joko Widodo for "humanitarian consideration" in connection with the case of a Filipina woman, Mary Jane Veloso, who is also on death row for drug-trafficking offences” (mengimbau Presiden Indonesia Joko Widodo untuk "pertimbangan kemanusiaan" sehubungan dengan kasus seorang wanita Filipina, Mary Jane Veloso, yang juga terpidana mati karena pelanggaran perdagangan narkoba) pada kalimat kesembilan. Penggunaan kata pertimbangan kemanusiaan menggambarkan harapan Filipina untuk warga negara mereka agar dapat diberikan keringanan.

Pada kalimat kesepuluh dan ketigabelas merupakan tanggapan dari pihak Indonesia yaitu Presiden Joko Widodo yang bersimpatik dan sedang berkonsultasi dengan jaksa agung tentang masalah ini. Penggunaan tanda petik pada kata simpatik seolah menyatakan bahwa Joko Widodo seolah tidak murni bersimpatik pada kasus ini. Hal ini bisa terjadi karena BBC melihat pemerintah Indonesia yang tidak goyah dalam menjatuhkan hukuman ini sehingga rasa simpatik yang ditunjukkan tidak benar-benar asli. bisa membuat Serta pendapat Jaksa Agung HM Prasetyo yang menyatakan peninjauan hukum tidak dapat mengubah putusan pengadilan sebelumnya dan bahwa orang asing tidak memiliki kedudukan hukum untuk peninjauan hukum di Mahkamah Konstitusi pada paragraph ketigabelas.

Teks berita kemudian ditutup dengan penjelasan singkat mengenai dua terdakwa warga negara asing dan hukuman yang dijatuhkan kepada mereka pada kalimat dua puluh delapan sampai tiga puluh satu, Penulis juga menyimpulkan berita dengan “Indonesia memiliki undang-undang obat terlarang terkuat di dunia dan mengakhiri moratorium empat tahun tanpa eksekusi pada tahun 2013” pada kalimat tiga puluh dua.

3. Semantik

Pada kalimat empat belas tertulis,

“The Indonesian government is determined to carry out the execution because it believes the country is facing a national emergency - it says more than 30 people die from drug abuse every day. It doesn't seem to matter to President Joko Widodo that the statistics he based that assessment on have been called into question” (Pemerintah Indonesia bertekad untuk melaksanakan eksekusi karena percaya negara sedang menghadapi darurat nasional - mengatakan lebih dari 30 orang meninggal karena penyalahgunaan narkoba setiap hari. Kelihatannya tidak masalah bagi Presiden Joko Widodo bahwa statistik yang dia dasarkan pada penilaian telah dipertanyakan),

Kita bisa melihat elemen maksud dimana BBC berusaha menggiring pandangan pembaca bahwa dasar untuk pemberian hukuman eksekusi mati ini tidak dirasa kuat. Terlihat dari penggunaan kata “dipertanyaan” yang berarti belum tentu benar.

Hal ini diperkuat dengan detail yang dituliskan BBC untuk memperkuat pada kalimat lima belas,

“and then there is domestic politics. President Jokowi, as he is known, was elected with popular support but his approval ratings have plummeted in just six months in office.” (dan kemudian ada politik domestik. Presiden Jokowi, sebagaimana ia dikenal, terpilih dengan dukungan rakyat tetapi peringkat persetujuannya anjlok hanya dalam waktu enam bulan di kantor).

Penulis menjabarkan elektabilitas Jokowi sebagai Presiden yang menurun setelah enam bulan menjabat seolah menggambarkan ketidakmampuan Jokowi dalam memerintah apalagi membuat keputusan menjalankan kembali pemberian hukuman eksekusi yang sempat tidak pernah digunakan selama empat tahun sebelumnya. Informasi ini digunakan sebagai penguat gagasan bahwa pemberian hukuman eksekusi mati adalah suatu kesalahan karena dasar yang tidak kuat.

Pada kalimat dua puluh empat, penulis mengangkat isu bahwa adanya klaim bahwa hakim Indonesia dalam persidangan telah meminta suap untuk hukuman yang lebih ringan. Pernyataan ini dipatahkan oleh salah seorang hakim yang menyatakan *“I can assure you there was none, we protected ourselves from everybody. It was purely our decision”* yang berarti *“saya dapat menjamin anda bahwa tidak ada penyuapan, kami melindungi diri dari semua orang. Itu murni keputusan kami”*. Penulis mengangkat isu ini seolah ingin menambah daftar alasan mengapa pemberian hukuman mati tidak memiliki dasar yang kuat karena aparat hukum saja bisa dibayar

untuk meringankan hukuman, sehingga siapa yang dapat menjamin hukuman yang dijatuhkan adalah adil.

Elemen praanggapan digunakan untuk mendukung makna suatu teks dengan memberikan premis yang dipercaya. Praanggapan pada teks berita ini adalah dasar pemberian hukuman eksekusi mati dianggap tidak kuat apabila melihat dari data statistik yang dipertanyakan dan elektabilitas yang kurang dari Presiden Joko Widodo dan Hakim. Padahal penulis tidak memberikan fakta data yang menunjang tentang turunnya kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap presiden maupun nama fakta berupa nama hakim yang diisukan dapat disuap. Hal ini terlihat pada kalimat kedua puluh lima, *“One of the judges involved in the case denied”* yang berarti “salah satu hakim yang terlibat dalam kasus membantah” yang tidak menunjukkan siapa hakim yang memberi pernyataan sehingga tidak dapat dipastikan kebenaran isunya.

Nominalisasi yang ditunjukkan pada berita ini terlihat di kalimat akhir yaitu *“Indonesia has some of the toughest drug laws in the world and ended a **four-year moratorium on executions in 2013**”* yang berarti “Indonesia memiliki undang-undang obat terlarang terkuat di dunia dan mengakhiri moratorium **empat tahun** tanpa eksekusi pada tahun 2013”

4. Sintaksis

Dalam teks ini, kalimat yang digunakan berstruktur aktif, yaitu seseorang menjadi subjek dalam pernyataannya. Penggalan pada lead berita, *“France and Australia have condemned the death penalty as executions for three of their nationals*

loom in Indonesia” atau “Perancis dan Australia mengutuk eksekusi mati sebagai hukuman untuk tiga warga negara mereka di Indonesia” menempatkan Perancis dan Australia sebagai subjek secara eksplisit. Dengan penempatan posisi subjek di awal frase, memberikan makna bahwa Perancis dan Australia memiliki “power” atas Indonesia sehingga bisa mengutuk pemberian hukuman mati yang dilakukan Indonesia.

Penggunaan koherensi pada teks ini bisa dilihat pada penggalan kalimat kesembilan yaitu “*Meanwhile, Philippine President Benigno Aquino appealed to Indonesian President Joko Widodo for "humanitarian consideration..."* (Sementara itu, Sementara itu, Presiden Filipina Benigno Aquino mengimbau Presiden Indonesia Joko Widodo untuk "pertimbangan kemanusiaan...)

Penggunaan kata sementara itu memiliki koherensi hubungan makna kontras, yaitu menjelaskan tindakan Presiden Filipina yang digambarkan lebih halus yaitu “*appealed*” atau “meminta” pada Presiden Joko Widodo yang betolak belakang dengan tindakan Presiden Perancis dan Perdana Menteri Australia yang menentang secara kuat keputusan pemberian eksekusi mati ini. Sekali lagi, penulis menggambarkan Perancis dan Australia sebagai yang memiliki “power” yang lebih kuat dibandingkan, contohnya dalam hal ini, Filipina. Keberpihakan ini bisa terjadi dikarenakan Inggris juga tidak menggunakan eksekusi mati sebagai prosedur hukuman sama seperti Australia dan Perancis.

Penggunaan kata “dan kemudian” pada penggalan kalimat ke lima belas yaitu,

“And then there is domestic politics. President Jokowi, as he is known, was elected with popular support but his approval ratings have plummeted in just six months in office.” (**dan kemudian** ada politik domestik. Presiden Jokowi, sebagaimana ia dikenal, terpilih dengan dukungan rakyat tetapi peringkat persetujuannya anjlok hanya dalam waktu enam bulan di kantor) bermakna koherensi adisi atau penambahan. Maksudnya adalah kondisi politik domestik tentang elektabilitas Jokowi yang dipertanyakan merupakan penambahan informasi yang dilakukan untuk mempertegas gagasan bahwa pemberian hukuman eksekusi mati itu adalah salah. Penulis melihat elektabilitas Jokowi yang berkurang, kemudian mempertanyakan kapabilitasnya dalam memberikan keputusan.

Dalam teks ini terdapat beberapa kata ganti yang kerap ditemui yaitu *“he”* untuk mendeskripsikan atau *“dia”* (untuk laki-laki) pada kalimat kesepuluh,

*“Mr Widodo's spokesman said **he** was "sympathetic" and was consulting the attorney general on legal issues”* dan *“it”* atau *“itu”* pada kalimat empat belas *“The Indonesian government is determined to carry out the execution because **it** believes the country is facing a national emergency”*. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dapat dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana (Sobur, 2012, h.82). Penulis menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal *“he”* yang merupakan sudut pandang orang ketiga tunggal, yang membuat penulis berperan sebagai pengamat. Penggunaan kata *“it”* sebagai kata ganti dari *“the Indonesian*

government” atau pemerintah Indonesia berfungsi untuk mengurangi pengulangan kata dan memberi efek untuk memberikan jarak antara penulis dan pemerintah Indonesia sebagai objek yang berlawanan dengan penulis. Dalam hal ini adalah kubu yang mendukung pemberian hukuman eksekusi mati.

5. Stilistik

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia (Sobur, 2012, h.83). Pada penggalan kalimat kedua puluh “...it will have serious political *consequences* in Indonesia” penulis memilih kata “*consequences*” atau “konsekuensi” untuk memberi kesan bahwa akan ada hasil yang berkonotasi buruk, yang akan didapatkan Indonesia apabila pemerintah tidak membatalkan pemberian hukuman mati.

Penggunaan kata “*ringleaders*” untuk menjelaskan dua terpidana mati asal Australia pada kalimat kedua puluh delapan memberikan arti bahwa dua orang terpidana asal Australia ini dianggap penting bagi penulis karena penulis memberikan nama panggilan sehingga penting dan eksklusif.

6. Retoris

Elemen grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda contohnya pada teks ini adalah judul berita yang ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita. Selain itu terdapat beberapa kata menggunakan tanda petik untuk menegaskan penekanan makna contohnya pada kata

"consequences" (kalimat kedelapan) yaitu penekanan makna hasil dengan konteks negatif, "humanitarian consideration" yaitu penekanan kata pertimbangan kemanusiaan sebagai alasan untuk meminta keringanan hukuman (kalimat kesembilan), dan "sympathetic" (kalimat kesepuluh) untuk menekankan makna sifat simpatik yang dimiliki Presiden Joko Widodo.

Selain itu dalam elemen grafis teks berita ini, terdapat video tentang penjelasan penjara Nusakambangan, yaitu penjara dimana para warga negara asing ditahan, secara singkat dengan maksud menjelaskan ketidaklayakan tempat para tahanan tinggal. Hal ini dapat dilihat dari judul video yaitu,

"The BBC looks at the prison which has been called 'the Alcatraz of Indonesia', where condemned prisoners are executed by firing squad" (BBC melihat penjara yang disebut 'Alcatraz of Indonesia', tempat di mana narapidana dieksekusi oleh regu tembak).

Penulis menyamakan Nusakambangan dengan Alcatraz, yang merupakan salah satu penjara terburuk di dunia untuk menjelaskan bahwa Nusakambangan tidak layak huni.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro (Tematik)	Tema	Indonesia dikecam atas keputusan memberikan hukuman eksekusi mati terhadap warga asing
Superstruktur (Skematik)	Skema	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali bagian <i>lead</i> dengan pernyataan Prancis dan Australia

		<p>mengancam pemberian hukuman eksekusi mati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi berita berupa pernyataan berbagai kepala negara yang menentang hukuman mati dan tanggapan dari pihak Indonesia dan dasar pemberian hukuman yang dipertanyakan • Berita ditutup dengan pernyataan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki undang-undang obat terlarang terkuat di dunia dan mengakhiri moratorium empat tahun tanpa eksekusi pada tahun 2013.
Struktur Mikro (Semantik)	Maksud	Disampaikan secara implisit bahwa dasar pemberian hukuman mati tidak kuat dan Indonesia salah dalam memberikan keputusan itu.
	Detil	<ul style="list-style-type: none"> • Data statistik yang dipertanyakan • Elektabilitas Jokowi dan hakim yang dianggap tidak kuat dijadikan sebagai pendukung gagasan bahwa dasar pemberian hukuman mati yang dipertanyakan
	Praanggapan	Indonesia dianggap pantas dikecam karena pemberian hukuman eksekusi mati karena dasar pemberian hukuman eksekusi mati dianggap tidak kuat apabila melihat dari

		data statistik yang dipertanyakan dan elektabilitas yang kurang dari Presiden Joko Widodo dan Hakim.
	Nominalisasi	Indonesia memiliki undang-undang obat terlarang terkuat di dunia dan mengakhiri moratorium empat tahun tanpa eksekusi pada tahun 2013.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat aktif dengan menempatkan subjek di awal frase.
	Koherensi	<i>And</i> (dan), <i>meanwhile</i> (sementara itu)
	Kata Ganti	<i>He</i> (dia untuk laki-laki), <i>it</i> (itu)
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Consequences</i> (konsekuensi), <i>ringleaders</i> (pemimpin komplotan)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita ditampilkan dengan huruf tebal dan ukuran huruf yang lebih besar daripada isi berita • Terdapat empat kata yang menggunakan tanda petik untuk menegaskan penekanan makna • Terdapat video tentang penjelasan penjara Nusakambangan

Tabel 8. Kerangka Analisis Berita 27 April 2015

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

4.3 Pembahasan Teks Pemberitaan

Bentuk wacana yang teliti adalah teks berita sehingga hampir semua elemen muncul dalam penelitian. Kerangka penelitian wacana Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur tingkatan.

Pertama struktur makro yang merupakan makna umum dari sebuah teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks (Eriyanto, 2012, h.227). Struktur makro mengacu pada struktur 'tema' (keseluruhan isi teks) dan struktur 'skema' (keseluruhan bentuk teks). Tema dan topik teks berita mematuhi "prinsip relevansi." Oleh karena itu, mereka diorganisir atau diurutkan secara hierarkis di mana tema yang lebih umum mendahului yang lebih spesifik. Tema dan topik teks diperkenalkan ke teks berdasarkan struktur skematik teks, yang merupakan urutan khusus dari unit kecil yang dibangun teks berita (Alghamdi, 2015). Berdasarkan teks berita *BBC.com* yang diteliti, secara umum topik yang dibahas adalah apabila dilihat dari posisi BBC sebagai media barat yang menganut paham liberalisme, maka BBC percaya bahwa hak untuk hidup adalah hak semua orang sehingga wacana eksekusi mati warga negara asing di Indonesia merupakan sesuatu yang dianggap salah. Terdapat beberapa informasi menjelaskan topik ini antara lain kutipan-kutipan informasi yang menjelaskan bahwa eksekusi mati itu melanggar hak untuk dan tidak harus terjadi. Serta berbagai upaya yang dilakukan Australia (sebagai negara barat yang merepresentasikan cara pandang BBC dalam melihat kasus eksekusi mati) untuk menyelamatkan warga negaranya yang terancam pidana narkoba baik dengan cara diplomatis maupun tawaran-tawaran tanpa basis yang legal, Indonesia yang digambarkan seolah negara yang anti negosiasi.

Kedua, superstruktur yaitu alur penyajian sebuah teks. *BBC.com* selalu menempatkan *lead* atau teras berita sebagai pengantar ringkasan di awal teksnya. Format penulisan berita *BBC.com* tidak menggunakan sekumpulan paragraf yang terdiri dari beberapa kalimat melainkan dipisahkan spasi perkalimat. Kemudian berikutnya adalah isi berita, *BBC.com* selalu menyisipkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan topik dan *lead* berita serta menyisipkan kutipan-kutipan pernyataan untuk memperkuat ide penulisan. Pada penutup berita, *BBC.com* mempunyai variasi untuk menutupnya yaitu dengan pengulangan informasi yang menjelaskan secara singkat profil *Bali Nine* ataupun kesimpulan berita.

Ketiga, struktur mikro yaitu semantik atau makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lainnya (Eriyanto, 2012, h.228). Penelitian yang dilakukan pada teks berita *BBC.com* ini memperlihatkan elemen maksud yang bersifat implisit yaitu makna yang disamarkan dan harus disimpulkan sendiri oleh pembaca. Elemen latar yang digunakan untuk menggiring kearah mana pemberitaan akan dibawa biasanya didukung dengan elemen detail pada teks. Praanggapan pada teks berita biasanya didukung oleh pernyataan dari pihak yang menjadi subjek maupun objek penelitian.

Struktur mikro selanjutnya adalah sintaksis atau bagaimana kalimat yang berupa bentuk dan susunan kata dipilih. Dari beberapa berita yang diteliti, bentuk kalimat yang digunakan *BBC.com* adalah pencampurannya, yaitu bisa berupa kalimat aktif maupun pasif. Sementara pemilihan bentuk koherensi yang sering muncul adalah

koherensi adisi yang bersifat penambahan maupun koherensi kontras yang bersifat bertolak belakang. Sedangkan pada penggunaan kata ganti, *BBC.com* menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal/jamak yaitu “*he, she, they, it*”. Penggunaan kata ganti orang ketiga ini memposisikan *BBC.com* sebagai pengamat dan bukan merupakan bagian dari wacana.

Dari sisi stilistik atau pemilihan kata, penggunaan bahasa, dan gaya bahasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks berita, *BBC.com* cenderung menggunakan istilah kata yang baku sebagai leksikon. Hal ini kemungkinan karena materi pembahasan yang merujuk ke ranah formal yaitu masalah hukum dan bilateral antar dua negara.

Struktur Mikro Retoris yang dapat diamati dari berita *BBC.com* yaitu grafis yang berupa penulisan judul yang berukuran lebih besar dari isi dan pemakaian aksent tebal untuk menekankan makna. Selain itu elemen grafis yang kerap muncul adalah video pendek maupun *visual image* yang berupa foto untuk menguatkan unsur *who* dalam berita. Sedangkan untuk elemen metafora dan ekspresi, *BBC.com* terkesan tidak berpaku kepada hal itu karena pemberitaannya yang terkesan *straight-forward*.

4.4 Analisis Kognisi Sosial

Berdasarkan analisis Van Dijk, untuk dapat memahami produksi teks adalah dengan meneliti proses terbentuknya teks, oleh karena itu penelitian tentang kognisi sosial perlu dilakukan. Kognisi sosial memiliki dua arti yaitu menunjukkan bagaimana

teks diproduksi oleh individu dan menggambarkan kesadaran mental atau kognisi dalam memahami suatu peristiwa untuk akhirnya dapat digunakan untuk membuat teks. Setiap teks dihasilkan melalui kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu mengenai sebuah peristiwa.

BBC.com sebagai sebuah portal berita tidak dianggap sebagai institusi yang netral, tetapi institusi yang memiliki berbagai nilai, pengalaman maupun pengaruh ideologi. Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam yang akan digunakan untuk memandang suatu peristiwa. Pada kasus ini adalah anggapan umum BBC yang melihat hukuman eksekusi mati sebagai sesuatu yang menyalahi hak asasi manusia, yaitu hak untuk hidup dan hak untuk hidup bebas dari penyiksaan atau perlakuan atau penghukuman yang kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat manusia (amnesty.org, 2018).

Kognisi sosial ini menjelaskan bagaimana BBC merepresentasikan kepercayaan atau prasangka dan pengetahuan yang dimilikinya sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang *spesifik* yang tercermin lewat berita. Contohnya adalah kepercayaannya bahwa pemberian eksekusi itu salah yang kemudian dilukiskan dengan pemilihan kata yang menguntungkan penulis (strategi pembentukan teks peristiwa) untuk merepresentasikan bahwa hal itu adalah salah. Analisis kognisi sosial menyediakan gambaran yang kompleks, tidak hanya pada teks tetapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam suatu teks. Contohnya adalah Australia yang menentang hukuman mati yang diberikan kepada warga negaranya yang juga menganggap bahwa hal itu melanggar hak hidup manusia, dijadikan sebagai

representasi bagi BBC yaitu objek yang mewakili pemikirannya, Kemudian digunakan strategi untuk menyalurkan pemikirannya ke dalam teks yaitu dengan pemberitaan yang berulang-ulang tentang usaha Australia untuk menentang keputusan pemberian hukuman mati yang dilakukan Indonesia.

Bagaimana suatu peristiwa dapat dimengerti dan dipahami didasarkan pada skema. Skema adalah struktur mental yang dapat menjelaskan bagaimana individu memandang manusia, peranan sosial dan peristiwa. Apabila suatu teks memiliki kecenderungan tertentu, biasanya karena individu pembuat teks memiliki perspektif tertentu dalam memandang peristiwa. Analisis wacana harus menyertakan bagaimana reproduksi kepercayaan yang menjadi dasar individu menciptakan suatu teks.

Berikut adalah hasil analisis kognisi sosial sesuai skema yang dimiliki Van Dijk yang ditemukan peneliti dari teks itu sendiri.

1. Skema Person (*Person Schemas*)

Skema ini menggambarkan bagaimana individu memandang orang lain yang kemungkinan besar dapat berpengaruh terhadap berita yang akan ditulis. Pada skema ini bagaimana *BBC.com* sebagai penulis memandang Indonesia sebagai negara yang menganut hukuman eksekusi mati sebagai objek.

Dari hasil analisis teks, berbagai pemilihan kata seperti “*condemned*” yang memiliki makna negatif yang berarti “dikutuk”, digunakan pada *headline* berita untuk menjelaskan keputusan Indonesia dalam melakukan eksekusi terhadap warga negara Australia. Hal ini seolah menggambarkan bahwa *BBC.com* tidak memiliki pendapat yang sama bahkan tidak setuju tentang

keputusan eksekusi mati sebagai hukuman. Hal ini dapat dipastikan karena *BBC.com* yang merupakan media barat khususnya media Inggris tidak menggunakan eksekusi mati sebagai hukuman karena dianggap melanggar hak hidup manusia. Wacana yang berkembang di masyarakat juga turut dibentuk oleh media massa. *BBC.com* memberitakan Indonesia sebagai negara yang tidak bisa diajak negosiasi mengenai pemberian hukuman eksekusi mati sehingga dapat membentuk kognisi masyarakat bahwa Indonesia sebagai negara yang tidak menghargai hak asasi manusia.

2. Skema Diri (*Self Schemas*)

Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami dan digambarkan oleh orang lain. Berdasarkan teks berita yang diteliti, penggunaan kata ganti seperti “he” (kata ganti untuk Presiden Joko Widodo) “she” (kata ganti bagi Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi) maupun “it” (kata ganti bagi pemerintahan Indonesia) yang merupakan kata ganti orang ketiga tunggal/jamak yang memposisikan *BBC.com* sebagai pengamat dan menempatkan dirinya bukanlah bagian dari kubu yang sama, dalam hal ini pihak Indonesia sebagai kubu yang mendukung pemberian hukuman mati.

3. Skema Peran (*Role Schemas*)

Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. Dalam teks yang dianalisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa *BBC.com* memandang Indonesia sebagai negara yang tidak bisa diajak

negosiasi apabila menyangkut pemberian hukuman eksekusi mati. Hal ini diperlihatkan dari berbagai *angle* berita yang diambil *BBC.com* yang selalu menggambarkan Australia melakukan berbagai upaya untuk membebaskan warga negaranya yang ditahan Indonesia dan Indonesia yang tidak mau merubah keputusannya.

Selain itu penambahan kalimat yang berusaha menggambarkan elektabilitas Presiden Joko Widodo yang anjlok tanpa disertai data yang memadai, seolah informasi tersebut hanya sebagai detail pendukung gagasan bahwa dasar alasan pemberian hukuman eksekusi mati yang tidak kuat.

4. Skema Peristiwa (*Event Schemas*)

Skema ini yang paling banyak dipakai karena hampir setiap hari kita selalu melihat, mendengar peristiwa yang lalu-lalang. Dan setiap peristiwa selalu kita tafsirkan dan maknai dalam skema tertentu. Berdasarkan analisis teks yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kasus eksekusi mati warga negara asing di Indonesia ini merupakan kasus yang mendapat perhatian luar biasa dari warga dunia dan ditentang secara kuat oleh negara-negara yang warga negaranya menjadi tersangka dan divonis hukuman mati di Indonesia.

Pertentangan yang datang dari pihak luar Indonesia ini bukan tanpa alasan, sebab negara-negara yang menentang eksekusi mati ini tidak menggunakan praktik eksekusi mati sebagai hukuman di negara mereka sehingga mereka tidak bisa melihat alasan diberlakukannya hukuman ini, yaitu sudah terlalu banyaknya korban yang meninggal setiap harinya akibat narkoba

di Indonesia, terutama generasi muda. Oleh sebab itu untuk mengurangi dan melindungi generasi muda dan rakyat Indonesia secara umum, pemerintah Indonesia menggunakan eksekusi mati sebagai bentuk hukuman.

4.5 Analisis Konteks Sosial

Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat. Oleh sebab itu untuk meneliti teks diperlukan analisis intertekstualitas dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Analisis konteks sosial penting untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuatan sosial diproduksi lewat diskursus dan legitimasi. Dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin penting:

1. Praktik Kekuasaan

Kekuasaan secara umum didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan. Selain berupa kontrol yang bersifat langsung dan fisik, kekuasaan itu dipahami oleh Van Dijk juga berbentuk persuasif yaitu tindakan seseorang untuk secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan.

BBC.com sebagai salah satu institusi media terbesar didunia memiliki kekuasaan dalam bentuk pengetahuan yaitu *BBC.com* memiliki berbagai

informasi Serta *BBC.com* juga memiliki ruang kuasa yang besar untuk mempengaruhi kondisi masyarakat dengan kemampuan jangkauannya.

Wacana pemberian “*death penalty*” atau eksekusi mati merupakan isu yang selalu menjadi perdebatan di masyarakat. Kasus eksekusi mati yang terjadi di Indonesia mendapatkan pro dan kontra dari berbagai negara, khususnya negara yang warga negaranya terancam vonis eksekusi mati. *BBC.com* selaku media yang memiliki kekuasaan sebagai tempat lahirnya informasi dapat membentuk informasi tersebut sesuai dengan bagaimana cara pandangnya terhadap kasus eksekusi mati tersebut, untuk kemudian melakukan praktik kekuasaan berupa persuasi yang dilakukannya kepada pembaca. Seperti pada skema diri yang menunjukkan *BBC.com* yang menggunakan pemilihan kata yang sesuai dengan cara pandangnya, yaitu kata yang memiliki konteks negatif sebagai penjelas ketidak setujuannya terhadap isu eksekusi mati. Praktik kekuasaan ini akan menanamkan konteks sosial di masyarakat tentang bagaimana mereka akan melihat suatu isu.

2. Akses Mempengaruhi Wacana

Menurut Van Dijk, kelompok elit memiliki akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Mereka yang berkuasa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses terhadap media dan kesempatan yang lebih besar pula untuk mempengaruhi kesadaran khalayak. Akses yang lebih besar tidak hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak lebih besar, tetapi juga menentukan topik apa

dan isi wacana yang dapat disebar dan didiskusikan kepada khalayak. *BBC.com* disini memiliki akses kekuasaan yang dipraktikkan dalam satu ruang lingkup yaitu kekuasaan yang diwujudkan lewat wacana yang disampaikan lewat portal media *online*. Portal media *online* hanya bisa diakses oleh masyarakat yang mempunyai teknologi internet, yang merupakan hal yang sangat wajar di zaman modern ini. Akses media *online* yang semakin mudah ditambah kekuatan internet dalam mendukung penyebaran berita yang lebih cepat serta posisinya sebagai salah satu portal media terbesar di dunia dapat memberikan keuntungan bagi *BBC.com* dalam memproduksi wacana sesuai cara pandang yang bersemayam dalam setiap teks beritanya.

4.6 Aspek Kedaulatan dalam Teks Berita *BBC.com*

Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana kedaulatan Indonesia dipandang dalam teks berita BBC:

1) *“Bishop: Indonesia executions ‘will not curb drugs problem’”*

Tema pemberitaan dari teks ini adalah Australia bahwa mengeksekusi dua penyelundup narkoba Australia di penjara mati di Indonesia tidak akan menyelesaikan masalah narkoba, kata Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop”. Apabila dikaitkan dengan kedaulatan yang dimiliki Indonesia, dalam hal ini bagaimana Indonesia memutuskan untuk memberikan hukuman eksekusi mati merupakan bagaimana Indonesia menanggulangi permasalahan narkoba yang terjadi di dalam negaranya dibawah payung hukum Indonesia. Namun pemberian

statement yang cukup kuat yang dilakukan Australia untuk menentang pemberian keputusan ini, yaitu menganggap hal ini tidak akan mengurangi angka kasus pemakaian narkoba seolah menggambarkan kedaulatan Indonesia yang dipertanyakan dalam pemberian hukuman dalam suatu negaranya sendiri.

2) *“Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid”*

Teks berita ini berpusat pada Tony Abbot sebagai Perdana Menteri Australia yang mengingatkan Indonesia akan bantuan yang pernah diberikan oleh Australia untuk Indonesia pada tragedy tsunami 2004 dan berharap Indonesia dapat memberikan timbal balik dari hal ini. Apabila dikaitkan dengan bagaimana kedaulatan Indonesia dipandang, hal ini merujuk pada salah satu aspek utama dalam kedaulatan yaitu aspek esktern. Aspek ekstern kedaulatan yaitu hak bagi setiap negara untuk secara bebas menentukan hubungannya dengan berbagai negara atau kelompok-kelompok lain tanpa tekanan atau pengawasan dari negara lain (Mauna, 2005, h.24). Peringatan yang diberikan Australia ini seolah menggambarkan Australia memberikan tekanan pada Indonesia untuk menghentikan eksekusi mati. Hal ini seharusnya tidak boleh dilakukan karena hal itu bertentangan dengan aspek ekstern kedaulatan Indonesia.

3) *“Australia offers to fund life in prison for Bali pair”*

Teks ini menitik beratkan pada tindakan Australia yang menawarkan untuk menutup biaya pemenjaraan seumur hidup bagi pasangan *Bali Nine* Andrew Chan dan Myuran Sukumaran jika Indonesia bersedia membiarkan mereka hidup. Apabila dikaitkan dengan aspek kedaulatan, pernyataan ini seolah menggambarkan Australia memiliki kuasa atas Indonesia sehingga bebas

mengajukan berbagai tawaran yang tidak memiliki dasar hukum. Hal ini bertentangan dengan aspek dasar bagi personalitas negara (menurut Brownlie, dikutip dalam Riyanto, 2012) yaitu Australia tidak mengakui kesederajatan antar negara yang dimiliki Indonesia, yang terbukti dari pemberian tawaran yang tidak memiliki dasar hukum.

4) *“Indonesia rebukes Australia over Bali Nine Publicity”*

Teks berita ini membahas Indonesia telah secara terbuka menegur Australia karena mempublikasikan upaya-upaya mereka untuk menyelamatkan warga negara Australia dari hukuman mati. Apabila dikaitkan dengan nilai kedaulatan, maka Australia seolah tidak mengakui kesederajatan negara Indonesia, karena komunikasi resmi antara pemerintah, terutama antara menteri luar negeri atau antara dua kepala negara, sebagai diplomasi atau hubungan antara dua negara, seharusnya tidak di ekspos berlebihan karena dapat terlihat tidak etis.

5) *“Bali Nine: Indonesia condemned over death penalty”*

Teks ini berpusat pada kecaman yang datang dari pihak luar terhadap keputusan Indonesia dalam memberikan hukuman eksekusi mati. Perancis dan Australia yang menganggap semua pemberian eksekusi mati dimanapun itu dilakukan dan untuk alasan apapun adalah salah. Apabila dikaitkan dengan nilai kedaulatan, pernyataan ini seolah mencoba menghilangkan kekuasaan absolut Indonesia dalam keputusan pemberian hukuman di dalam negaranya sendiri, Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi mengingat dasar pertimbangan dan cara pandang kedua belah pihak berbeda sehingga seharusnya menghormati aspek kesederajatan antar negara.